



**KENDARI
SEMAKIN MAJU!**

RLPPD

RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN
PEMERINTAHAN DAERAH

TAHUN 2024

**KOTA KENDARI
TAHUN 2025**



PEMERINTAH KOTA KENDARI

Jl. Abdullah Silondae No.8, Kendari - Sultra



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan karunia-Nya sehingga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kota Kendari Tahun 2024 telah selesai disusun dengan tepat waktu.

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2024 yang selanjutnya disingkat RLPPD merupakan informasi yang disampaikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. Penyusunan RLPPD sebagai salah satu kewajiban pemerintah daerah sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2024 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Dengan terselesaikannya Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kota Kendari Tahun 2024 ini, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas sumbang saran dan pemikiran. Semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan bahan pembinaan lebih lanjut dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik, akuntabel, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kendari, 27 Maret 2025

WALIKOTA KENDARI,



dr. Hj. SISKARINA IMRAN, SKM

RINGKASAN
LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD)

1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kota Kendari pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024	Laju Kinerja
1	Indeks Pembangunan Manusia	85,51	85,97	0,53794
2	Angka Kemiskinan	4,59	4,23	-7,84313
3	Angka Pengangguran	5,18	5,67	9,45945
4	Pertumbuhan Ekonomi	3,29	4,81	46,20060
5	Pendapatan per Kapita	77,59	80,97	4,35623
6	Ketimpangan Pendapatan	0,387	0,367	-5,16795

Sumber data : Badan Pusat Statistik Kota Kendari Tahun 2025

2. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

1. Urusan Pendidikan

1.1 Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kota Kendari pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5 – 6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	60,96037	61,3144
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7 – 12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	98,98677	102,9479
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	98,88840	100,2586
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	97,07020	138,0415

1.2 Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kota Kendari Tahun 2024 sebesar 98.27 % dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN

- a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
- b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah
- c. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- d. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

1.3 Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kota Kendari Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1. PENGUMPULAN DATA** : Proses pengumpulan data dalam rangka Perhitungan Capaian Indikator SPM Bidang Pendidikan adalah bersumber dari data raport pendidikan yang di keluarkan oleh Kemendibud, namun data raport peendidikan tersebut seringkali terlambat keluar sehingga menyulitkan bagi kami dalam melakukan penginputan capaian SPM per triwulan.
- 2. PERHITUNGAN KEBUTUHAN** : Perlu adanya singkronisasi terhadap nama subkegiatan yang ada di SPM dengan di SIPD sehingga memudahkan kami dalam melakukan penentuan subkegiatan yang akan di lakukan dalam rangka Perhitungan Kebutuhan Minimal Layanan Pendidikan.
- 3. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN** : Kurangnya anggaran yang di alokasikan untuk pemenuhan SPM sangat menyulitkan kami dalam rangka melaksanakan beberapa sub kegiatan yang sangat strategis dalam rangka proses pencapaian target SPM bidang Pendidikan, terutama di layanan Pendidikan PAUD.
- 4. PELAKSANAAN** : perlu dilakukan singronisasi program yang lebih terukur antara pihak Dinas Pendidikan dan Pihak Sekolah, sehingga apa yang telah Dinas Pendidikan programkan dapat diiterintrgrasikan dan selaras dengan program yang akan dilaksanakan di sekolah terutama program-program yang mendukung pencapaia SPM.

2. Urusan Kesehatan

2.1 Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian kinerja urusan kesehatan yang diperoleh oleh Kota Kendar pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit (RS) Rujukan Terhadap Jumlah Penduduk	0,50472	0,50811
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kota kendari yang terakreditasi	95	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	90,95413	94,65165
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	94,49799	94,54390
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	97,02816	98,17507
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	84,17880	96,62434
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan	100	17,99192

	sesuai standar		
8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	84,75862	88,43848
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	83,30204	92,67128
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	80,86724
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100,02723
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	87,28448	92,11618
13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	98,62174	91,41986

14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	103,36703	71,99655
----	---	-----------	----------

2.2 Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kota Kendari Tahun 2024 sebesar **63.04** % dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
 - a. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah

2.3 Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kota Kendari Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1. PENGUMPULAN DATA :** Ketepatan waktu pengumpulan data dari puskesmas yang masih tidak sesuai batas waktu yang kami tetapkan sehingga penginputan data SPM belum sesuai waktu yang ditentukan.
- 2. PERHITUNGAN KEBUTUHAN :** Masih ada perbedaan Definisi Operasional (DO) , sehingga masih ada perbedaan pada saat perhitungan kebutuhan.
- 3. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN :** Sistem perencanaan dan Penganggaran Program/kegiatan belum murni berbasis SPM

4. PELAKSANAAN : kurangnya kesadaran dari SDM pelaksana program (Programer) tentang pentingnya SPM

3. Urusan Pekerjaan Umum

3.1 Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan pekerjaan umum yang diperoleh oleh Kota Kendari pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kota Kendari	70,07168	30,90007
2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kota kendari	70,07168	70
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	3,40616	48,34088
4	Persentase jumlah rumah	32,57186	29,48307

	tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kota Kendari		
5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	0,80351	8,44756
6	Rasio kepatuhan IMB Kota Kendari	100	100
7	Tingkat Kemantapan Jalan Kota Kendari	65,21751	66,35889
8.1	Rasio tenaga operator/teknisi/ analis is yang memiliki sertifikat kompetensi	0 Tidak ada data pelatihan sertifikasi kompetensi	45,62043
8.2	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	0 Tidak ada data dari OPD teknis PUPR	100

3.2 Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kota Kendari Tahun 2024 sebesar 80% dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
2. PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik (SPALD) dalam Daerah Kabupaten/Kota

3.3 Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum di Kota Kendari Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. **PENGUMPULAN DATA** belum tersedianya database jaringan perpipaan dan yang bukan jaringan perpipaan
2. **PERHITUNGAN KEBUTUHAN** jarak lokasi pengambilan sumber air baku terletak di wilayah yang sulit di jangkau/di luar kota kendari/kabupaten lain (kabupaten konawe atau kabupaten konawe selatan)
3. **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN** Kurangnya anggaran dari pemerintah pusat/daerah
4. **PELAKSANAAN** pelaksanaan waktu tender, reviu kegiatan, dan pengiriman bahan² yang dipesan dari luar kota mempengaruhi waktu pelaksanaan

4. Urusan Perumahan

4.1 Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan perumahan yang diperoleh oleh Kota Kendari pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kota kendari	100	100
2	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kota kendari	0 Tidak ada relokasi program pemerintah serta tidak tersedianya anggaran tahun 2024 di DPA OPD	0 Tidak ada relokasi program pemerintah serta tidak tersedianya anggaran tahun 2024 di DPA OPD
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kota kendari yang ditangani	0 Tidak tersedia anggaran di DPA OPD teknis tahun 2023	6,6316
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	5,78623	10,93439
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, sarana dan utilitas umum)	2,15019	96,16020

4.2 Realisasi Belanja Urusan Perumahan

Realisasi belanja Urusan Perumahan di Kota Kendari Tahun 2024 sebesar **96.19** % dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN

- a. Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota
- b. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota

4.3 Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan di Kota Kendari Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. **PENGUMPULAN DATA** Masih dilaksanakan tahapan pendataan
2. **PERHITUNGAN KEBUTUHAN**
 - a. Akses rumah ke warga yang terkena bencana secara topografi berada di daerah ketinggian
 - b. Warga yang terkena bencana secara titik lokasi berada di bantaran sungai
3. **PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN**
 - a. untuk pendataan warga banyak yang masih harus dibantu tetapi keterbatasan dana tidak mencukupi
 - b. bantuan dari pemerintah kota hanya sebatas rumah swadaya
4. **PELAKSANAAN** Masih ada sebagian warga yang masih menganut kepercayaan lama, bahwa dalam memulai pembangunan rumah harus menunggu hari tertentu.

5. Urusan Trantibum Linmas

5.1 Capaian Kinerja *Outcome*

Capaian kinerja urusan trantibum linmas yang diperoleh oleh Kota Kendari pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan	100	100
2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	25,80645	25
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	47,05371	53,75577
4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0,14755	0,19652
5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6	persentase pelayanan	61,24031	66,38655

	penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran		
7	Waktu Tanggap (respon time) penanganan kebakaran	7,12790	14,44537

5.2 Realisasi Belanja Urusan Trantibum Linmas

Realisasi belanja Urusan Trantibum Linmas di Kota Kendari Tahun 2024 sebesar **97.69** % dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM (TRANTIBUM)
 - a. Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
2. PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA (KEBENCANAAN)
 - a. Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
 - b. Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
 - c. Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana
 - d. Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana
3. PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN (DAMKAR)
 - a. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota

5.3 Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Trantibum Linmas di Kota Kendari Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. PENGUMPULAN DATA

- a. Satpol PP Permasalahan dari pengumpulan data adalah bidang yang terkait sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum masih belum bisa atau kesulitan dalam menentukan perkiraan rekapitulasi jumlah warga yang berada dalam radius 0-50 meter di lokasi penegakkan perda;
- b. Kebakaran Permasalahan dari pengumpulan data adalah bidang yang terkait sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum masih belum bisa atau kesulitan dalam menentukan perkiraan rekapitulasi jumlah warga yang berada dalam radius 0-50 meter di lokasi penegakkan perda.

2. PERHITUNGAN KEBUTUHAN

- a. BPBD sub Urusan Kebencanaan Belum sepenuhnya memahami bagaimana cara penghitungan kebutuhan, karena tidak ada sumber data yang benar2 valid;
- b. Kebakaran yang seharusnya Kebutuhan Pos Pemadam Seluruh wilayah Kota Kendari sebanyak 10 Pos dan 10 Tandon Air, setiap Pos Jaga tersedia 4 Unit Mobil pemadam kebakaran dan 1 Unit Mobil Rescue disertai dengan perlengkapan peralatan pemadam kebakaran dan penyelamatan dalam mendukung peningkatan SPM.

3. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

- a. Satpol pp Permasalahan dalam perencanaan dan penganggaran yaitu Kegiatan dan anggaran belum

tersinkronisasi secara langsung dan tersurat dalam dokumen RPJMD, renstra dan renja OPD, khususnya terkait dengan anggaran pendukung pelayanan ganti kerugian akibat dampak pelaksanaan penegakan perda sehingga belum dapat mendukung pelayanan secara optimal;

- b. Kebakaran Masih terbatasnya pagu anggaran yang tersedia pada dinas pemadam kebakaran dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana pemadam kebakaran untuk memenuhi standar pelayanan minimal yang menjadi sub urusan pemadam kebakaran dan non kebakaran di kota kendari.

6. Urusan Sosial

6.1 Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan sosial yang diperoleh oleh Kota Kendari pada tahun 2024 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2023	Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	32,63935	100
2	Persentase korban bencana alam dan sosial	100	96,26107

yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kota kendari		
---	--	--

6.2 Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kota Kendari Tahun 2024 sebesar **66.68** % dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

1. PROGRAM REHABILITASI SOSIAL

- a. Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial K2023152
- b. Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota

6.3 Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial di Kota Kendari Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- 1. PENGUMPULAN DATA** Tidak terdapat keluarga orang terlantar untuk identitas berupa KTP dan KK
- 2. PERHITUNGAN KEBUTUHAN** Tidak ada kendala, sesuai target
- 3. PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN** kurangnya ketersediaan anggaran daerah dalam pemenuhan standar pelayanan minimal pada urusan sosial
- 4. PELAKSANAAN** tidak tersedianya SDM dan sarana prasarana yang mendukung pemenuhan kebutuhan SPM urusan Sosial

3. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1. Hasil EPPD Tahun Sebelumnya belum ada atau belum dipublikasi oleh Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya Berdasarkan Laporan Nomor 27.B/LHP/XIX.KDR/05/2024 Kota Kendari berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari, yang berarti pengelolaan keuangan di Kota Kendari dilaksanakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

4. RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kendari (Audited/Unaudited) Tahun 2024 Realisasi Pendapatan Kota Kendari Tahun 2024 mencapai sebesar Rp. **1.534.103.134.139,36** dan Realisasi Belanja Daerah Kota Kendari Tahun 2024 mencapai Rp. **1.557.434.116.387,20** Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kota Kendari Tahun 2024 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kode Rekening	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5 = (4 / 3) * 100
4	PENDAPATAN DAERAH	1,656,040,148,788.00	1,534,103,134,139.36	92.64
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	466,023,017,084.00	343,562,003,535.36	73.72
4.1.01	Pajak Daerah	227,300,000,000.00	216,099,396,085.00	95.07
4.1.02	Retribusi Daerah	65,230,070,000.00	14,104,637,566.00	21.62
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	15,000,000,000.00	10,846,442,239.00	72.31
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	158,492,947,084.00	102,511,527,645.36	64.68
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	466,023,017,084.00	343,562,003,535.36	73.72
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1,161,080,938,541.00	1,170,695,928,631.00	100.83
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1,044,572,539,700.00	1,075,598,755,491.00	102.97
4.2.02	Pendapatan Transfer	116,508,398,841.00	95,097,173,140.00	81.62

	Antar Daerah	1.00	00	
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	28,936,193,163.00	19,845,201,973.00	68.58
4.3.01	Pendapatan Hibah	0.00	338,168,591.00	0.00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	28,936,193,163.00	19,507,033,382.00	67.41
	JUMLAH LAIN LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	28,936,193,163.00	19,845,201,973.00	68.58
	JUMLAH PENDAPATAN	1,656,040,148,788.00	1,534,103,134,139.36	92.64
5	BELANJA DAERAH	1,700,047,726,600.90	1,557,434,116,387.20	91.61
5.1	BELANJA OPERASI	1,332,096,857,200.44	1,264,355,763,051.20	94.91
5.1.01	Belanja Pegawai	773,063,899,141.54	741,780,054,706.00	95.95
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	453,653,825,073.23	422,598,609,409.00	93.15
5.1.03	Belanja Bunga	21,514,837,717.00	20,550,336,683.20	95.52

5.1.05	Belanja Hibah	80,517,295,268 .67	76,195,427,103. 00	94.63
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	3,347,000,000. 00	3,231,335,150.0 0	96.54
	JUMLAH BELANJA OPERASI	1,332,096,857 ,200.44	1,264,355,763, 051.20	94.91
5.2	BELANJA MODAL	365,577,895,6 71.46	292,632,285,91 6.00	80.05
5.2.01	Belanja Modal Tanah	3,374,402,541. 00	2,352,120,000.0 0	69.70
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	38,619,639,812 .00	36,165,115,851. 00	93.64
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	92,644,974,186 .82	83,643,517,186. 00	90.28
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	226,391,204,08 6.64	166,238,836,879 .00	73.43
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	500,000,000.00	499,970,000.00	99.99
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	4,047,675,045. 00	3,732,726,000.0 0	92.22
	JUMLAH BELANJA MODAL	365,577,895,6 71.46	292,632,285,91 6.00	80.05
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	2,372,973,729 .00	446,067,420.00	18.80

5.3.01	Belanja Tidak Terduga	2,372,973,729. 00	446,067,420.00	18.80
	JUMLAH BELANJA TAK TERDUGA	2,372,973,729 .00	446,067,420.00	18.80
	JUMLAH BELANJA	1,700,047,726 ,600.90	1,557,434,116, 387.20	91.61
	SURPLUS/DEFISIT	(44,007,577,81 2.90)	(23,330,982,247 .84)	53.02
6	PEMBIAYAAN DAERAH	44,007,577,81 2.90	44,755,860,171 .90	101.70
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	105,156,164,3 64.90	105,155,867,36 4.90	100.00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	105,156,164,36 4.90	105,155,867,364 .90	100.00
	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	105,156,164,3 64.90	105,155,867,36 4.90	100.00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	61,148,586,55 2.00	60,400,007,193 .00	98.78
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	61,148,586,552 .00	60,400,007,193. 00	98.78
	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	61,148,586,55 2.00	60,400,007,193 .00	98.78

	PEMBIAYAAN NETTO	44,007,577,81 2.90	44,755,860,171 .90	101.70
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0.00	21,424,877,924 .06	0.00

5. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Tahun 2024 Kota Kendari memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

No	Pelaksana Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Keterangan
1	Disnaker Perin Kota Kendari	SI INDAH (Sistem Informasi Industri Daerah)	Deskripsi Inovasi SI INDAH (Sistem Informasi Industri Daerah) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: SI INDAH (Sistem Informasi Industri Daerah) Pengembang: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerperin) Kota Kendari Inisiator: Muhammad Azwar Kurdin, S.T., M.Si. Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi pelayanan publik Bidang Urusan: Perdagangan dan Perindustrian Tahap Inovasi: Implementasi sejak 25 September 2023. 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi:

			Sebelum adanya SI INDAH, pengelolaan data industri di Kota Kendari menghadapi berbagai tantangan, seperti: Kurangnya integrasi data industri – Informasi tersebar di berbagai departemen sehingga sulit diakses dan dianalisis. Keterbatasan akses informasi bagi pemangku kepentingan – Pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat kesulitan mendapatkan data industri yang akurat. Efisiensi rendah dalam pengambilan keputusan – Tidak adanya sistem terpusat menghambat pemantauan dan perencanaan industri daerah. Tujuan Inovasi: Mengintegrasikan Data Industri – Menciptakan sistem terpadu yang menyatukan seluruh informasi industri di Kota Kendari. Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Data – Mempermudah pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data industri. Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data – Memungkinkan pemerintah daerah membuat kebijakan yang lebih akurat dan strategis. Memfasilitasi Akses Informasi bagi Masyarakat – Membuka akses data industri bagi investor, akademisi, dan pelaku usaha.
--	--	--	---

			3. Keunggulan dan Kebaruan SI INDAH Sistem Terpusat dan Terintegrasi – Mengumpulkan semua data industri dalam satu platform digital. Analisis Data yang Lebih Akurat – Menyediakan laporan dan tren industri secara real-time. Aksesibilitas yang Lebih Mudah – Informasi dapat diakses oleh pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat luas. Mendukung Kemudahan Investasi – Memudahkan investor dalam mendapatkan data industri lokal. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ☑ Peningkatan Transparansi – Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi industri dengan lebih mudah. ☑ Efisiensi Administrasi – Mempercepat pengumpulan dan pengelolaan data industri daerah. ☑ Dukungan bagi Industri Lokal – Mempermudah perencanaan dan pengembangan usaha di sektor industri. ☑ Peningkatan Kualitas Kebijakan – Pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data industri yang akurat. ☑ Daya Saing Industri yang Lebih Tinggi –
--	--	--	--

			Memungkinkan industri di Kota Kendari berkembang lebih cepat dengan dukungan data yang kuat. Hasil Implementasi: ✧ Integrasi Data Industri Kota Kendari – Informasi industri kini tersedia dalam satu sistem digital. ✧ Peningkatan Jumlah Pengguna – 215 pengguna aktif telah memanfaatkan SI INDAH. ✧ Analisis dan Laporan yang Lebih Baik – Data industri dapat digunakan untuk perencanaan dan pemantauan perkembangan sektor industri. ✧ Replikasi di Daerah Lain – Kabupaten Konawe Selatan dan Kabupaten Gorontalo Utara telah mengadopsi inovasi ini. 5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Implementasi berbasis peraturan daerah tentang pengelolaan industri. Replikasi di daerah lain: Sudah diterapkan di dua kabupaten. Tingkat penyelesaian layanan pengaduan: 100% laporan telah ditindaklanjuti. Integrasi digital: SI INDAH tersedia dalam portal layanan digital Kota Kendari. Dengan inovasi SI INDAH, Kota Kendari berhasil menciptakan sistem informasi industri yang lebih transparan, efisien, dan
--	--	--	--

			mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan. ✎
2	DP3A KOTA KENDARI	PUSPAGA (PUSAT PEMBELAJARAN KELUARGA)	Deskripsi Inovasi PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga) Pengembang: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Kendari Inisiator: Hj. Asmawati Ali, B.A. Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi pelayanan publik Bidang Urusan: Pendidikan dan Sosial Tahap Inovasi: Implementasi sejak 25 Oktober 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi: Sebelum adanya PUSPAGA, layanan pengasuhan anak dan perlindungan keluarga mengalami beberapa kendala: Rendahnya partisipasi masyarakat dalam layanan pengasuhan anak dan perlindungan keluarga. Sulitnya akses informasi terkait parenting dan perlindungan anak. Kesulitan dalam mendaftar layanan konsultasi secara konvensional. Tujuan Inovasi: Meningkatkan Kualitas Layanan –

			Memberikan informasi, konsultasi, dan pendaftaran layanan pengasuhan anak secara digital. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat – Memudahkan akses informasi agar lebih banyak masyarakat yang terlibat. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas – Mempermudah pendaftaran serta mempercepat layanan melalui digitalisasi. Memperluas Jangkauan Layanan – Menggunakan platform digital agar layanan dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. 3. Keunggulan dan Kebaruan PUSPAGA Layanan Terintegrasi – Semua informasi dan konsultasi terkait pengasuhan anak disatukan dalam satu platform digital. Pendaftaran Online – Memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan tanpa harus datang langsung ke kantor layanan. Interaktif dan Fleksibel – Dilengkapi dengan fitur konsultasi online dan modul pendidikan parenting. Antarmuka Ramah Pengguna – Platform dirancang agar mudah digunakan serta mengutamakan keamanan data pengguna. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ☑ Aksesibilitas yang Lebih Baik – Layanan dapat diakses kapan saja melalui platform
--	--	--	--

			digital. ✓ Efisiensi Layanan – Pendaftaran dan konsultasi menjadi lebih cepat dan mudah. ✓ Kualitas Layanan Meningkat – Tersedia informasi yang lengkap dan konsultasi berkualitas bagi masyarakat. ✓ Peningkatan Partisipasi Masyarakat – Mendorong lebih banyak keluarga untuk menggunakan layanan PUSPAGA. Hasil Implementasi: ✧ Platform Digital PUSPAGA – Sistem digital yang menyediakan informasi, konsultasi, dan layanan parenting. ✧ Modul Pendidikan Parenting – Panduan dan materi tentang pengasuhan anak yang dapat diakses secara online. ✧ Sistem Pendaftaran Online – Mempermudah akses ke layanan tanpa harus datang langsung. ✧ Database Informasi Terintegrasi – Menyediakan data lengkap terkait pengasuhan anak dan perlindungan keluarga. 5. Indikator Keberhasilan Jumlah pengguna aktif: 101–200 orang. Pernah direplikasi di daerah lain: Kabupaten Gorontalo Utara. Tersedianya pedoman teknis: Modul penggunaan dapat diakses secara online.
--	--	--	---

			Sistem sudah terintegrasi dengan layanan digital lain di Kota Kendari. Tingkat penyelesaian layanan pengaduan: 100% aduan terselesaikan. Dengan hadirnya PUSPAGA, masyarakat Kota Kendari kini memiliki akses yang lebih luas terhadap layanan pengasuhan anak dan perlindungan keluarga, yang lebih efisien, efektif, dan berbasis teknologi digital. 
3	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI KOTA KENDARI	ECOKIM (e-Commerce Komunitas Informasi Masyarakat)	Deskripsi Inovasi ECOKIM (e-Commerce Komunitas Informasi Masyarakat) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: ECOKIM (e-Commerce Komunitas Informasi Masyarakat) Pengembang: Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Kendari Inisiator: H. Andreas Saldy Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi pelayanan publik Bidang Urusan: Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan Tahap Inovasi: Implementasi sejak 24 Oktober 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi: Sebelum adanya ECOKIM, UMKM di Kota Kendari mengalami kendala utama dalam mengakses pasar dan mempromosikan produk secara efektif, antara lain:

			Terbatasnya akses pasar – UMKM kesulitan menjangkau konsumen secara lebih luas. Kurangnya sarana promosi digital – Minimnya platform yang memungkinkan promosi produk secara efisien. Rendahnya literasi digital – Banyak pelaku UMKM yang belum memahami cara memanfaatkan e-commerce. Tujuan Inovasi: Mendorong Pertumbuhan UMKM – Memberikan akses pasar lebih luas bagi UMKM di Kota Kendari. Meningkatkan Pelayanan Publik – Mempermudah masyarakat dalam menemukan dan membeli produk lokal. Pemberdayaan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) – Memfasilitasi komunitas dalam mengembangkan ekonomi digital. Promosi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif – Meningkatkan daya tarik wisata melalui produk lokal. Meningkatkan Popularitas Kota Kendari – Menjadikan Kota Kendari sebagai pusat ekonomi berbasis digital. 3. Keunggulan dan Kebaruan ECOKIM Platform Digital yang Terintegrasi – Memudahkan pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka secara online. Meningkatkan Eksposur Produk – Menyediakan informasi harga dan
--	--	--	--

			transparansi pasar. Kolaborasi Pemerintah, UMKM, dan Masyarakat – Menjadikan ECOKIM sebagai solusi digital yang berbasis komunitas. Pelatihan Digitalisasi untuk UMKM – Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnis online. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ✓ Peningkatan Pendapatan UMKM – Memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk. ✓ Pemberdayaan Komunitas Informasi Masyarakat (KIM) – Memperkuat peran KIM dalam ekonomi digital. ✓ Kemudahan Akses Informasi – Masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi harga dan produk lokal. ✓ Pengembangan Ekonomi Lokal – Mendorong pertumbuhan UMKM dan menciptakan lapangan kerja. ✓ Peningkatan Citra Kota Kendari – Memperkuat branding Kota Kendari sebagai kota berbasis inovasi digital. Hasil Implementasi: ✧ Platform Web ECOKIM – Portal e-commerce untuk UMKM Kota Kendari. ✧ Peningkatan Jumlah Pengguna – 33.067 pengguna aplikasi ECOKIM.
--	--	--	---

			✧ Pendaftaran 108 UMKM – Meningkatkan partisipasi UMKM dalam ekosistem digital. ✧ Variasi Produk – Mulai dari makanan, kerajinan tangan, pakaian, hingga aksesoris. ✧ Replikasi di 3 Daerah – Kabupaten Bombana, Kolaka, dan Perumda Pasar Kota Kendari. 5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Ditetapkan melalui SK Wali Kota Kendari. Dukungan anggaran: Tersedia dalam DPA Infokom 2023. Replikasi di daerah lain: Sudah direplikasi di tiga daerah. Jumlah pengguna aktif: 33.067 pengguna. Penyelesaian layanan pengaduan: 100% terselesaikan. Integrasi digital: Tersedia dalam subdomain layanan inovasi Kota Kendari. ECOKIM diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi digital di Kota Kendari, memperkuat UMKM, dan meningkatkan daya saing daerah dalam era digital. ✧
4	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari	e-Rekam Medik (Layanan Rekam Medik berbasis Digital)	Deskripsi Inovasi e-Rekam Medik (Layanan Rekam Medik Berbasis Digital) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: e-Rekam Medik (Layanan Rekam Medik Berbasis Digital) Pengembang: RSUD Kota Kendari Inisiator: dr. Sukirman, MARS, M.Kes, Sp.PA

			Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi tata kelola pemerintahan daerah Bidang Urusan: Kesehatan, Kearsipan Tahap Inovasi: Implementasi sejak 11 September 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi: Sebelum adanya e-Rekam Medik, RSUD Kota Kendari menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan rekam medik pasien, antara lain: Sistem manual yang tidak efisien – Pencatatan manual rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan dalam pencarian data pasien. Tingginya risiko kehilangan data – Arsip fisik mudah rusak atau hilang, yang dapat mengganggu pelayanan kesehatan. Kurangnya akses cepat ke informasi pasien – Membutuhkan waktu lama untuk menemukan riwayat kesehatan pasien. Tujuan Inovasi: Meningkatkan Efisiensi Administrasi – Mempercepat pencatatan dan pencarian data pasien melalui sistem digital. Mempercepat Akses Informasi Pasien – Memudahkan tenaga medis dalam mengambil keputusan dengan informasi yang lebih akurat.
--	--	--	--

			Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan – Mendukung diagnosis dan pengobatan yang lebih cepat dan tepat. Memastikan Keamanan dan Kerahasiaan Data – Melindungi data pasien dari risiko kehilangan atau penyalahgunaan. Mendorong Digitalisasi di Sektor Kesehatan – - Mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan. 3. Keunggulan dan Kebaruan e-Rekam Medik - Akses Data yang Lebih Cepat – - Memungkinkan dokter dan perawat mengakses informasi pasien dalam hitungan detik. - Mengurangi Risiko Kesalahan Medis – - Pencatatan digital meningkatkan akurasi diagnosis dan perawatan. - Efisiensi Administrasi – Menghemat waktu dan biaya dalam pengelolaan rekam medik pasien. - Keamanan Data Terjamin – Sistem dilengkapi dengan perlindungan data pasien yang ketat. - Pengurangan Penggunaan Kertas – - Berkontribusi dalam efisiensi operasional dan ramah lingkungan. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ✓ Peningkatan Efisiensi Operasional –
--	--	--	--

			Mengurangi waktu pencarian rekam medik dari menit menjadi detik. ✓ Aksesibilitas Data Pasien yang Lebih Baik – Dokter dapat melihat riwayat kesehatan pasien secara real-time. ✓ Penurunan Risiko Kesalahan Pencatatan – Memastikan informasi pasien lebih akurat dan terpercaya. ✓ Keamanan dan Kerahasiaan Data Terjaga – Sistem dilengkapi dengan enkripsi untuk mencegah kebocoran data. ✓ Pengurangan Biaya Administrasi – Mengurangi anggaran operasional untuk pencetakan dan penyimpanan dokumen fisik. Hasil Implementasi: ✧ Sistem e-Rekam Medik Terintegrasi – Memfasilitasi pencatatan, penyimpanan, dan akses informasi pasien. ✧ Peningkatan Jumlah Pengguna – Telah digunakan oleh 14.818 pasien. ✧ Pelatihan dan Sosialisasi untuk Tenaga Medis – Meningkatkan kompetensi staf RSUD dalam penggunaan sistem digital. ✧ Replikasi di 3 Daerah – Kabupaten Buton, Kabupaten Konawe Selatan, dan Kabupaten Gorontalo Utara. 5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Telah ditetapkan melalui
--	--	--	---

			SK Direktur RSUD. Dukungan anggaran: Tersedia dalam anggaran RSUD 2022 dan 2023. Replikasi di daerah lain: Telah diadopsi di tiga daerah. Tingkat penyelesaian layanan pengaduan: 100% terselesaikan. Integrasi digital: Tersedia dalam subdomain layanan inovasi Kota Kendari. Dengan implementasi e-Rekam Medik, RSUD Kota Kendari telah berhasil meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. 
5	Dinas Perhubungan Kota Kendari	Sigarang (Siaga Pengawal Terang)	Deskripsi Inovasi SI GARANG (Siaga Pengawal Terang) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: SI GARANG (Siaga Pengawal Terang) Pengembang: Dinas Perhubungan Kota Kendari Inisiator: La Ode Abd. Manas Salihin, S.Sos, M.Si Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi pelayanan publik Bidang Urusan: Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahap Inovasi: Implementasi sejak 11 September 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi:

			Sebelum adanya SI GARANG, Kota Kendari menghadapi berbagai kendala dalam sistem penerangan jalan umum, di antaranya: Banyaknya lampu jalan yang rusak – Mengakibatkan area gelap dan meningkatkan risiko tindak kriminal. Kurangnya sistem pengawasan – Tidak ada sistem pemantauan yang efektif untuk mendeteksi dan menangani kerusakan lampu jalan secara cepat. Proses perbaikan yang lambat – Perbaikan lampu jalan memerlukan waktu lama karena pelaporan yang tidak terorganisir. Tujuan Inovasi: Memastikan Ketersediaan Lampu Jalan yang Berfungsi – Mengoptimalkan penerangan jalan umum agar tetap terang di malam hari. Mengurangi Risiko Kriminalitas – Meningkatkan keamanan dengan memastikan penerangan di area publik. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Kota – Memastikan perawatan dan perbaikan lampu jalan dilakukan secara teratur. Memberikan Pelayanan Publik yang Lebih Efektif – Mempercepat proses deteksi dan perbaikan lampu jalan rusak. Menjadi Model Inovasi bagi Daerah Lain – Memberikan inspirasi bagi kota lain dalam pengelolaan infrastruktur penerangan jalan. 3. Keunggulan dan Kebaruan SI GARANG
--	--	--	---

			Sistem Pemantauan Berbasis Teknologi – Lampu jalan dilengkapi dengan sistem yang memberikan notifikasi otomatis saat terjadi kerusakan. Tim Reaksi Cepat 24 Jam – Tim SI GARANG terdiri dari 21 anggota yang siap memperbaiki lampu jalan kapan saja. Aplikasi Digital untuk Laporan dan Pemantauan – Masyarakat dapat melaporkan kerusakan lampu jalan secara online. Perbaikan yang Lebih Cepat dan Efisien – Respon cepat terhadap laporan memastikan lampu jalan diperbaiki dalam waktu singkat. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ✓ Keamanan Kota yang Lebih Baik – Dengan penerangan jalan yang optimal, tindak kriminal dapat ditekan. ✓ Kenyamanan Masyarakat – Warga merasa lebih aman saat beraktivitas di malam hari. ✓ Efisiensi dalam Penanganan Kerusakan – Notifikasi otomatis memungkinkan tim segera merespons masalah. ✓ Citra Kota yang Lebih Baik – Kota Kendari menjadi lebih terang, aman, dan modern. ✓ Model Inovasi bagi Daerah Lain – SI GARANG telah direplikasi di Kabupaten Buton dan Kabupaten Gorontalo Utara.
--	--	--	---

			Hasil Implementasi: ✧ Penanganan Lampu Jalan yang Rusak Secara Cepat – Respon perbaikan meningkat dengan adanya tim SI GARANG. ✧ Peningkatan Jangkauan Penerangan Jalan – Infrastruktur penerangan semakin merata di berbagai wilayah Kota Kendari. ✧ Penggunaan Aplikasi Digital – Masyarakat dapat melaporkan kerusakan lampu jalan melalui hotline, media sosial, dan layanan online. ✧ Tingkat Penyelesaian Pengaduan 100% – Semua laporan kerusakan telah ditindaklanjuti dan diperbaiki. 5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Pembentukan tim reaksi cepat melalui SK Wali Kota Kendari. Dukungan anggaran: Tersedia dalam DPPA SKPD Dinas Perhubungan Kota Kendari. Replikasi di daerah lain: Kabupaten Buton dan Kabupaten Gorontalo Utara telah mengadopsi inovasi ini. Integrasi digital: SI GARANG tersedia dalam aplikasi KendariKota.go.id. Dengan adanya SI GARANG, Kota Kendari berhasil menciptakan lingkungan yang lebih aman, nyaman, dan terang, serta memberikan pelayanan publik yang lebih cepat dan responsif dalam perbaikan lampu
--	--	--	--

			jalan. 
6	Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kota Kendari	e-Linmas (Layanan Perlindungan Masyarakat berbasis Elektronik)	Deskripsi Inovasi E-LINMAS (Layanan Perlindungan Masyarakat Berbasis Elektronik) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: E-LINMAS (Layanan Perlindungan Masyarakat Berbasis Elektronik) Pengembang: Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Kendari Inisiator: Arnaldo, S.Pd., M.H. Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi pelayanan publik Bidang Urusan: Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahap Inovasi: Implementasi sejak 11 September 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi: Sebelum adanya E-LINMAS, Kota Kendari menghadapi berbagai kendala dalam sistem perlindungan masyarakat, seperti: Kurangnya sistem pelaporan yang cepat dan terintegrasi – Masyarakat kesulitan melaporkan kejadian darurat kepada Satpol PP. Respon lambat terhadap kejadian darurat – Tidak ada sistem pemantauan real-time untuk kejadian yang memerlukan tindakan segera.

			Kurangnya partisipasi masyarakat – Rendahnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan. Tujuan Inovasi: Meningkatkan Ketersediaan Layanan Perlindungan Masyarakat – Mempermudah akses masyarakat terhadap layanan Satpol PP secara digital. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaporan – Mendorong warga untuk aktif melaporkan kejadian darurat. Meningkatkan Respons Satpol PP terhadap Kejadian Darurat – Memastikan tindakan cepat dalam menangani laporan yang masuk. Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi – Mengoptimalkan sumber daya dan mempercepat proses pengelolaan laporan masyarakat. Meningkatkan Kolaborasi Antar Pihak – Mengintegrasikan layanan dengan akademisi, media, pelaku usaha, dan pemerintah dalam pendekatan Penta Helix. 3. Keunggulan dan Kebaruan E-LINMAS Aplikasi Digital untuk Pelaporan Kejadian – Masyarakat dapat melaporkan insiden secara real-time melalui platform berbasis digital. Sistem Monitoring yang Terintegrasi – Laporan yang masuk langsung terhubung dengan petugas Satpol PP untuk tindakan
--	--	--	--

			cepat. Partisipasi Masyarakat yang Lebih Besar – Warga bisa berinteraksi langsung dengan petugas melalui fitur dalam aplikasi. Peningkatan Transparansi – Semua laporan terdokumentasi secara digital, memungkinkan pemantauan yang lebih efektif. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ✓ Keamanan Kota yang Lebih Baik – Respon cepat terhadap laporan darurat meningkatkan ketertiban dan keamanan. ✓ Peningkatan Partisipasi Masyarakat – Masyarakat lebih sadar dan aktif dalam menjaga keamanan lingkungan. ✓ Efisiensi Penanganan Kejadian – Proses pelaporan dan tindakan lebih cepat dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. ✓ Transparansi dan Akuntabilitas – Laporan terdokumentasi dalam sistem, memudahkan evaluasi dan audit. ✓ Kerjasama Antar Pihak yang Lebih Baik – Kolaborasi dengan berbagai pihak dalam pendekatan Penta Helix untuk efektivitas layanan. Hasil Implementasi: ✦ Pengembangan Aplikasi E-LINMAS –
--	--	--	---

			Platform digital untuk pelaporan kejadian dan perlindungan masyarakat. ✧ Peningkatan Jumlah Pengguna – Sudah digunakan oleh lebih dari 101–200 masyarakat. ✧ Pelatihan dan Sosialisasi – Peningkatan kapasitas petugas dan edukasi masyarakat tentang sistem E-LINMAS. ✧ Replikasi di 3 Daerah – Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Buton, dan Kabupaten Gorontalo Utara. 5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Implementasi berdasarkan SK Wali Kota Kendari. Dukungan anggaran: Termasuk dalam DPA Satpol PP Kota Kendari. Replikasi di daerah lain: Sudah diterapkan di tiga kabupaten. Penyelesaian layanan pengaduan: 100% laporan telah ditindaklanjuti. Integrasi digital: E-LINMAS terhubung dengan layanan E-LAIKA Kota Kendari. Dengan inovasi E-LINMAS, Kota Kendari berhasil meningkatkan efektivitas layanan perlindungan masyarakat, mempercepat respons terhadap laporan kejadian darurat, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan kota. ✧
--	--	--	---

7	Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Kendari	Pajak Pindara (Sistem Monitoring Pajak Terintegrasi)	Deskripsi Inovasi Pajak Pindara (Sistem Monitoring Pajak Terintegrasi) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: Pajak Pindara (Sistem Monitoring Pajak Terintegrasi) Pengembang: Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Kendari Inisiator: Hj. Satria Damayanti, S.E., M.E. Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi pelayanan publik Bidang Urusan: Perencanaan dan Keuangan Tahap Inovasi: Implementasi sejak 11 September 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi: Sebelum adanya Pajak Pindara, pengawasan pajak reklame di Kota Kendari masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai kendala, seperti: Kurangnya efisiensi dalam pengawasan – Keterbatasan sumber daya menyebabkan sulitnya pemantauan objek pajak secara menyeluruh. Potensi kehilangan pendapatan daerah – Banyak objek pajak reklame yang tidak terpantau atau belum memenuhi kewajiban pajaknya. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan pajak – Minimnya akses terhadap data real-time menyebabkan proses verifikasi lebih
---	--	--	---

			lama. Tujuan Inovasi: Meningkatkan Efisiensi Pengawasan Pajak – Memanfaatkan teknologi untuk pemantauan pajak reklame secara real-time. Meminimalkan Potensi Kerugian Daerah – Mencegah penggelapan pajak dan memastikan semua objek pajak terdata dengan baik. Meningkatkan Akurasi dan Transparansi Data – Memudahkan wajib pajak dan pemerintah dalam mengakses informasi pajak secara digital. Mempercepat Proses Layanan Pajak – Memungkinkan wajib pajak untuk mengakses layanan secara online tanpa harus datang ke kantor. 3. Keunggulan dan Kebaruan Pajak Pindara Sistem Monitoring Pajak Terintegrasi – Menghubungkan Pajak Pindara dengan Jakpa (Pajak Menyapa) dan SIP PAD (Sistem Informasi Pengelolaan Pajak Daerah) untuk meningkatkan efisiensi. Pemantauan Pajak Secara Real-Time – Sistem dapat melacak lokasi objek pajak, nilai ketetapan pajak, dan jatuh tempo pembayaran. Dokumen Digital dengan Tanda Tangan Elektronik – Memastikan keabsahan dan keamanan dokumen pajak secara digital.
--	--	--	---

			Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas – Semua data pajak terdokumentasi dengan baik, memungkinkan akses lebih mudah bagi masyarakat dan pemerintah. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ✓ Peningkatan Efisiensi Administrasi Pajak – Mengurangi proses manual dan mempercepat pemantauan pajak reklame. ✓ Pengurangan Potensi Kerugian Daerah – Pengawasan yang lebih ketat mencegah kebocoran pendapatan pajak. ✓ Peningkatan Pendapatan Daerah – Dengan pengawasan yang lebih baik, pendapatan pajak reklame dapat meningkat. ✓ Meningkatkan Akurasi Data Pajak – Informasi tentang objek pajak lebih akurat dan dapat diakses kapan saja. ✓ Meningkatkan Kepuasan Wajib Pajak – Mempermudah akses layanan dan mempercepat proses pembayaran pajak. Hasil Implementasi: ✧ Sistem Monitoring Pajak Pindara Terintegrasi – Sudah diterapkan untuk pengawasan pajak reklame di Kota Kendari. ✧ Peningkatan Jumlah Pengguna – Telah digunakan oleh lebih dari 101–200 pengguna.
--	--	--	---

			✧ Pelatihan dan Sosialisasi – Melibatkan petugas pajak dan wajib pajak untuk memahami sistem digital ini. ✧ Replikasi di 3 Daerah – Kabupaten Buton, Kabupaten Konawe Selatan, dan Kabupaten Gorontalo Utara telah mengadopsi inovasi ini. 5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Implementasi berdasarkan SK Wali Kota Kendari. Dukungan anggaran: Tersedia dalam DPA Bapenda Kota Kendari. Replikasi di daerah lain: Sudah diterapkan di tiga kabupaten. Penyelesaian layanan pengaduan: 100% laporan telah ditindaklanjuti. Integrasi digital: Pajak Pindara terhubung dengan sistem E-LAIKA Kota Kendari. Dengan inovasi Pajak Pindara, Kota Kendari berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan pajak daerah, memastikan pendapatan daerah lebih optimal, serta memberikan layanan pajak yang lebih cepat dan mudah bagi masyarakat. ✧
8	Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari	e-Merare (Menejemen Administrasi Keuangan Berbasis	Deskripsi Inovasi E-MERARE (Manajemen Administrasi Keuangan Berbasis Elektronik) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: E-MERARE (Manajemen

		Elektronik)	Administrasi Keuangan Berbasis Elektronik) Pengembang: Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Kendari Inisiator: Dr. Farida Agustina M., S.E., M.Si. Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi tata kelola pemerintahan daerah Bidang Urusan: Perencanaan dan Keuangan Tahap Inovasi: Implementasi sejak 11 September 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi: Sebelum adanya E-MERARE, pengelolaan administrasi keuangan dan aset daerah di Kota Kendari masih menggunakan sistem manual yang menyebabkan berbagai kendala, seperti: Proses administrasi yang lambat dan kurang efisien – Menggunakan metode konvensional yang membutuhkan waktu lama. Kurangnya akses informasi yang cepat – Data keuangan sulit diakses secara real-time oleh aparat pemerintah. Minimnya transparansi dan akuntabilitas – Sistem manual rentan terhadap kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan. Tujuan Inovasi: Meningkatkan Efisiensi Administrasi Keuangan – Mengurangi proses manual dengan sistem digital yang lebih cepat dan
--	--	-------------	--

			akurat. Mempercepat Penyusunan APBD – Memungkinkan pengelolaan anggaran yang lebih sistematis dan tepat waktu. Meningkatkan Akurasi Data Keuangan dan Aset – Meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas – Mempermudah akses informasi bagi pemerintah dan masyarakat. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan – Menyediakan data keuangan yang akurat untuk mendukung kebijakan daerah. 3. Keunggulan dan Kebaruan E-MERARE Sistem Digital Terintegrasi – Memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan serta aset daerah secara real-time. User-Friendly Interface – Aplikasi yang mudah digunakan oleh aparatur pemerintah dan bendahara OPD. Peningkatan Keamanan Data – Memastikan informasi keuangan dan aset daerah aman serta terverifikasi. Transparansi Anggaran – Memudahkan akses terhadap informasi keuangan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh:
--	--	--	--

			✓ Peningkatan Efisiensi Operasional – Proses administrasi menjadi lebih cepat dan terorganisir. ✓ Penyederhanaan Proses Pengelolaan Keuangan – Mengurangi tumpang tindih dalam pencatatan dan pelaporan. ✓ Akurasi Data yang Lebih Tinggi – Mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan anggaran dan aset daerah. ✓ Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas – Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan daerah. ✓ Pelayanan Publik yang Lebih Baik – Mempermudah OPD dalam mengakses informasi dan layanan keuangan daerah. Hasil Implementasi: ✧ Aplikasi E-MERARE Berjalan Optimal – Sudah diterapkan dalam manajemen administrasi keuangan dan aset daerah. ✧ Peningkatan Jumlah Pengguna – Digunakan oleh seluruh OPD Kota Kendari. ✧ Pelatihan dan Sosialisasi – Bimbingan teknis (Bimtek) telah dilakukan untuk memastikan pemahaman pengguna. ✧ Replikasi di 3 Daerah – Kabupaten Buton, Kabupaten Konawe Selatan, dan Kabupaten Gorontalo Utara telah mengadopsi inovasi ini.
--	--	--	--

			5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Implementasi berdasarkan SK Kepala Daerah. Dukungan anggaran: Termasuk dalam DPA BKAD Kota Kendari. Replikasi di daerah lain: Sudah diterapkan di tiga kabupaten. Penyelesaian layanan pengaduan: 100% laporan telah ditindaklanjuti. Integrasi digital: E-MERARE terhubung dengan sistem E-LAIKA Kota Kendari. Dengan inovasi E-MERARE, Kota Kendari berhasil mengoptimalkan pengelolaan keuangan daerah, meningkatkan efisiensi administrasi, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan dan aset daerah. 
9	SEKRETRIAT DPRD KOTA KENDARI	Dering Asmara (Dewan Menjaring Aspirasi Masyarakat)	Deskripsi Inovasi DERING ASMARA (Dewan Menjaring Aspirasi Masyarakat) Kota Kendari 1. Profil Inovasi Nama Inovasi: DERING ASMARA (Dewan Menjaring Aspirasi Masyarakat) Pengembang: Sekretariat DPRD Kota Kendari Inisiator: Adriana Musaruddin, S.Sos, M.Si Jenis Inovasi: Teknologi Bentuk Inovasi: Inovasi pelayanan publik Bidang Urusan: Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan Tahap Inovasi: Implementasi sejak 11

			September 2023 2. Latar Belakang dan Tujuan Permasalahan yang Dihadapi: Sebelum adanya DERING ASMARA, Kota Kendari mengalami berbagai tantangan dalam menyerap aspirasi masyarakat, seperti: Proses penyampaian aspirasi yang lambat – Mengandalkan surat menyurat dan pertemuan fisik yang kurang efisien. Kurangnya transparansi dalam penanganan aspirasi – Masyarakat tidak dapat memantau perkembangan aspirasi yang disampaikan. Minimnya akses informasi tentang kebijakan DPRD – Banyak masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan berlangsung. Tujuan Inovasi: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat – Memudahkan warga untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan secara digital. Memperkuat Transparansi dan Akuntabilitas – Memastikan masyarakat dapat melihat perkembangan aspirasi mereka secara real-time. Mempercepat Respon DPRD terhadap Aspirasi – Mengurangi waktu tanggap dalam menindaklanjuti keluhan masyarakat. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan – Aspirasi masyarakat menjadi
--	--	--	---

			dasar dalam pembuatan kebijakan yang lebih relevan. Membangun Hubungan yang Lebih Baik antara Masyarakat dan DPRD – Meningkatkan interaksi dan komunikasi dua arah antara rakyat dan wakilnya. 3. Keunggulan dan Kebaruan DERING ASMARA Akses Mudah dan Cepat – Masyarakat dapat mengakses aplikasi melalui smartphone atau komputer. Sistem Pelaporan yang Transparan – Setiap aspirasi yang masuk memiliki status yang dapat dipantau oleh pengguna. Tindak Lanjut yang Lebih Efektif – Aspirasi langsung diteruskan ke anggota DPRD yang terkait untuk ditindaklanjuti. Dilengkapi dengan Fitur Dokumentasi – Pengguna dapat melampirkan foto atau dokumen pendukung saat menyampaikan aspirasi. 4. Hasil dan Manfaat Implementasi Manfaat yang Diperoleh: ✓ Aksesibilitas yang Lebih Baik – Warga dapat menyampaikan aspirasi kapan saja dan di mana saja. ✓ Kecepatan Penanganan Aspirasi – Mengurangi birokrasi dalam menerima dan menindaklanjuti masukan masyarakat. ✓ Peningkatan Keterlibatan Publik – DPRD
--	--	--	--

			lebih aktif dalam mendengarkan dan merespons kebutuhan masyarakat. ☑ Transparansi yang Lebih Tinggi – Masyarakat bisa melihat status aspirasi mereka dan mengetahui tindakan yang telah diambil. ☑ Hubungan yang Lebih Baik antara DPRD dan Masyarakat – Warga merasa lebih didengar dan dilibatkan dalam proses pemerintahan. Hasil Implementasi: ✧ Aplikasi DERING ASMARA Berjalan Optimal – Telah diimplementasikan di DPRD Kota Kendari. ✧ Peningkatan Jumlah Pengguna – Lebih dari 500 masyarakat telah menggunakan aplikasi ini. ✧ Pelatihan dan Sosialisasi – DPRD aktif mengedukasi masyarakat tentang cara menggunakan aplikasi ini. ✧ Replikasi di 1 Daerah – Kabupaten Gorontalo Utara telah mengadopsi inovasi ini. 5. Indikator Keberhasilan Dukungan regulasi: Implementasi berdasarkan SK DPRD Kota Kendari. Dukungan anggaran: Termasuk dalam RKPD Sekretariat DPRD Kota Kendari. Replikasi di daerah lain: Sudah diterapkan di
--	--	--	---

			Kabupaten Gorontalo Utara. Penyelesaian layanan pengaduan: 100% laporan telah ditindaklanjuti. Integrasi digital: DERING ASMARA telah terhubung dengan sistem E-LAIKA Kota Kendari. Dengan inovasi DERING ASMARA, DPRD Kota Kendari berhasil menciptakan komunikasi yang lebih efektif dengan masyarakat, meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan, dan mempercepat proses penyampaian serta penanganan aspirasi publik. 🚀
--	--	--	---



PEMKOT KENDARI 2025